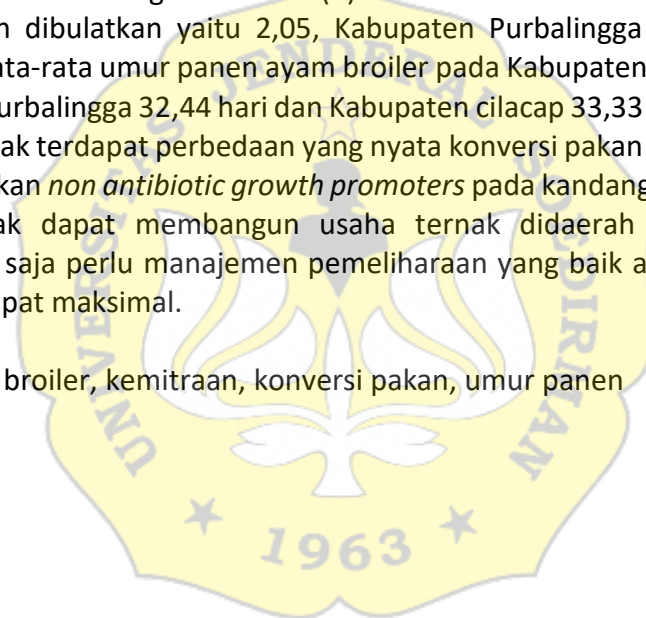


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis konversi pakan ayam broiler dengan pakan *non antibiotic growth promoters* (NAGP) pada kandang *open house* pada ketiga kabupaten; (2) Membandingkan umur panen ayam broiler dengan pakan *non antibiotic growth promoters* (NAGP) pada kandang *open house* pada ketiga kabupaten. Penelitian menggunakan metode survei terhadap peternak yang bermitra dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari pada Kabupaten Banyumas, Purbalingga, dan Cilacap. Metode penetapan sampel dengan *purposive random sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Sampel peternak yang digunakan sebanyak 27 peternak yang terbagi menjadi 9 peternak per wilayahnya dengan skala pemeliharaan 3000 – 20.000 ekor. Variabel yang diamati yaitu konversi pakan dan umur panen ayam broiler dengan pakan *non antibiotic growth promoters* (NAGP) pada kandang *open house* pada ketiga kabupaten. Analisis yang digunakan yaitu *Univariate One Way Analysis of Variance* (Anova Satu Arah).

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Rata-rata nilai konversi pakan Kabupaten Banyumas setelah dibulatkan yaitu 2,05, Kabupaten Purbalingga 1,94, dan Kabupaten cilacap 1,85; (2) rata-rata umur panen ayam broiler pada Kabupaten Banyumas yaitu 31,44 hari, Kabupaten Purbalingga 32,44 hari dan Kabupaten cilacap 33,33 hari; (3) Hasil uji anova satu arah yaitu tidak terdapat perbedaan yang nyata konversi pakan dan umur panen ayam broiler dengan pakan *non antibiotic growth promoters* pada kandang *open house* di wilayah berbeda. Peternak dapat membangun usaha ternak didaerah mana saja di ketiga kabupaten hanya saja perlu manajemen pemeliharaan yang baik agar produksi dan hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Kata kunci : ayam broiler, kemitraan, konversi pakan, umur panen



ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) To analyze the conversion of broiler chicken feed with *non-antibiotic growth promoters* (NAGP) feed in *open house* cages in the three districts; (2) Comparing the harvest age of broiler chickens with *non antibiotic growth promoters* (NAGP) feed in *open house* cages in the three districts. The study used a survey method for farmers who partnered with PT. Cemerlang Lestari in Banyumas, Purbalingga and Cilacap Regencies. The method of determining the sample with *purposive random sampling*. The sampling technique uses *accidental sampling*. Samples of breeders used were 27 farmers divided into 9 breeders per area with a maintenance scale of 3000-20,000 animals. The observed variables were feed conversion and harvest age of broiler chickens with *non antibiotic growth promoters* (NAGP) feed in *open house* cages in the three districts. The analysis used is *Univariate One Way Analysis of Variance* (Anova Satu Arah).

The results of the study are as follows: (1) The average conversion value of Banyumas Regency after rounding is 2.05, Purbalingga Regency is 1.94, and Cilacap Regency is 1.85; (2) the average age of harvest of broiler chickens in Banyumas Regency is 31.44 days, Purbalingga Regency 32.44 days and Cilacap Regency 33.33 days; (3) One-way ANOVA test results that there is no significant difference in feed conversion and harvest age of broiler chickens with *non antibiotic growth promoters* in *open house* cages in different areas. Farmers can build a livestock business in any area in the three districts, but only need good maintenance management so that the production and the results obtained can be maximized.

Keywords: broiler chickens, partnerships, feed conversion, harvest age

